PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023
"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdi di Era 5.0"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Yayasan Pondok Pesantren Annahdlah Makassar

Ahmad Subair[1] Bustan[2] haeruddin[3]
Akramunnisa[4] Khaerunnisa[5]

Abstrak. Hadirnya media pembelajaran dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan pada pembelajaran kelas menjadikan guru mengembangan pengetahuan dan kecakapannya sebagai fasilitator untuk mengahsilkan media yang kreatif, inovatif, interaktif serta mudah dipahami peserta didik. Media pembelajaran sebagai salah satu alat pembelajaran membantu guru merasionalisasikan materi ajar secara sederhana sehingga dapat diterima oleh akal peserta didik untuk dipahami dan dipraktekkan dengan efektif. Tujuan kegiatan pelatihan ini agar : 1. Guru yayasan pondok pesantren annahdlah mampu memahami secara komperhensif penggunaan aplikasi canva sebagai aplikasi pembuatan media pembelajaran, 2. Guru yayasan pondok pesantren annahdlah dapat membuat media pembelajaran berbasis audio visul sebagai upaya praktek pembelajaran abad 21 di lingkungan madrasah 3. Guru yayasan pondok pesantren annahdlah berkolaborasi mewujudkan adaptasi praktik baik penggunaan teknologi dalam pembelajaran abad 21 baik di mata pelajaran umum maupun pembelajaran agama islam. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni guru antusias atas pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi canva, dengan diadakannya pelatihan ini guru dan tenaga administrasi pendidikan berkolaborasi menciptakan kebutuhannya baik berupa media pembelajaran dan mengembangakan juknis administrasi madrasah yang lebih kreatif dan inovatif. selanjutnya, media pembelajaran yang dihasilkan guru begitu variatif sesuai mata pelajaran yang diampuh guru mata pelajaran merupakan kegiatan akhir unjuk kerja guru pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Kolaborasi Guru, Pendidikan Abad 21

Abstract - The presence of learning media in knowledge transfer activities in classroom learning makes teachers develop their knowledge and skills as facilitators to produce media that are creative, innovative, interactive and easy for students to understand. Learning media as one of the learning tools helps teachers rationalise teaching material in a simple way so that it can be accepted by the minds of students to be understood and practised effectively. The purpose of this training activity is so that: 1. annahdlah boarding school foundation teachers are able to understand comprehensively the use of the canva application as a learning media creation application, 2. annahdlah boarding school foundation teachers can create audio-visual based learning media as an effort to practice 21st century learning in the madrasah environment 3. annahdlah boarding school foundation teachers collaborate to realise the adaptation of good practices in the use of technology in 21st century learning in both general subjects and Islamic religious learning. The results of this community service activity are that teachers are enthusiastic about the implementation of training in making learning media based on the canva cloud application, with the holding of this training, teachers and education administration personnel collaborate to create their needs in the form of learning media and develop madrasah administration guidelines that are more creative and innovative. furthermore, the learning media produced by the teacher is so varied according to the subjects taught by the subject teacher is the final activity of teacher performance in this community service activity.
Keyword : Learning Media, Teacher Collaboration, 21st Century Education

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu global menuntut guru mampu bersaing secara global untuk bisa bertahan serta hidup maju, setiap profesi harus benar-benar ahli dibidangnya dan juga akrab dengan teknologi (anugrah, 1998).

Yaumi (2018:13) optimalisasi pemanfatan media pembelajaran perlu dikembangkan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan daya kreativitas peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya Yaumi menjelaskan (2018:27) Salah satu faktor penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru seharusnya memiliki keterampilan yang memadai untuk mendesain, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik. Dengan meningkatnya motivasi dan minat

belajar diharapkan dapat mencerna dan menerima pembelajaran dengan mudah.

Menurut Ramli (2012:9) media pembelajaran membantu yang dibuat oleh guru bertujuan untuk :

1).Memperjelas Pokok Bahasan yang disampaikan guru
2). Membantu guru memimpin kelas
3). Membantu meringankan peran guru
4). Merangsang siswa mengadakan diskusi internal
5). Mendorong peserta didik aktif belajar
6). Memudahkan guru mengatasi masalah ruang, tempat dan waktu
7). Memberi pengalaman nyata kepada peserta didik
8). Memberikan rangsangan, pengalaman dan pengamatan .

Menjabarkan dampak aktivitas pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan peserta didik seperti di bawah ini: 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang ditulis dan katakana, serta 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan Rapidbe (2012).

Ramli juga mengemukakan (2012:17) secara garis besar media pembelajaran dibedakan menjadi tiga kelompok besar yakni : kelompok media pembelajaran yang hanya dapat dilihat satu arah (Visual), kemudian kelompok media pembelajaran yang hanya dapat didengar (Audio), serta kelompok media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar (Audio-Visual). Artinya, media audio, visual, video, dan media interaktif seperti yang dijelaskan sebelumnya perlu dikembangkan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan daya kreativitas peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan (Yaumi: 2018).

Perkembangan media pembelajaran hari ini begitu beragam berbagai macam platform yang menunjang terciptanya media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami peserta didik, melihat kemajuan layanan yang tersedia secara optimal gratis dan berbayar sudah seharusnya guru mampu mendesain media pembelajaran yang menarik dan *up to date* menjawab tantangan pendidikan global abad 21.

Teknologi mutakhir harus dirancang sedemikian mudah bagi guru, pengetahuan dan keterampilan guru harus selalu ditingkatkan, dan berbagai fasilitas belajar dengan memanfaatkan aneka sumber harus selalu tersedia untuk menghindari rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah (Yaumi: 2018:15).

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan harus membekali keterampilan penguasaan teknologi terhadap gurunya, bukan hanya sebatas peningkatan kapasitas di bidang pendidikan agami islam tetapi penguasaan teknologi dan pengintegrasiannya kepada pendidikan agama islam dan ilmu pengetahuan umum. pembelajaran di lingkungan madrasah menjadi bukti bahwa pesantren atau madrasah hari ini sudah bertransformasi memasuki paradigma baru pendidikan abad 21. Maka kemajuan teknologi berdampak pada mutu pendidikan di madrasah bukan hanya pada sekolah umum tetapi juga pendidikan islam mulai berkembang mengikuti arah transformasi teknologi disinilah penting membekali guru dengan pengetahuan dengan mengeksplorasi sumber belajar, alat penunjang pembelajaran dan media pembelajaran yang terintegrasi dengan kemajuan teknologi.

II. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, target kegiatan adalah guru Yayasan Pondok Pesantren Annahdlah Makassar. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dolaksanakan sebagai berikut :

1. Metode Ceramah
   Metode ini dilaksanakan untuk memberi pemahaman kepada guru-guru Yayasan Pondok Pesantren Annahdlah Makassar mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran. Juga penjelasan kepada guru guru terkait Langkah langakah pengoperasian aplikasi yang digunakan serta proses transfer materi.
2. Metode Unjuk Kerja dan Penggunaan Media
   Setelah memberikan materi dan arahan kepada guru secara komprehensif terkait menu dan fitur yang ada dalam aplikasi canva maka masing masing guru membuat media pembelajaran sesuai

dengan mata pelajaran bidang studi yang diapuh.

3. Metode tanya jawab dan diskusi
   setelah praktik unjuk kerja guru dipersilahkan melakukan sesi tanya jawab terkait media yang dibuat mulai dari fitur, Teknik pembuatan dan kreativitas tampilan media yang dibuat

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva ini diikuti 30 orang. Guru yang menjadi peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva diharuskan guru mebawa PC berupa laptop atau android sebaai perangkat utama membuat media. Mulanya guru dipersilahkan untuk menyediakan masing masing jaringan internet baik itu hotspot pribadi juga menggunakan wifi pondok pesantren annahdlah yang tersedia. Setelah menyalakan koneksi internet di PC masing masing, guru dipersilahkan membuka website yang akan digunakan yakni www.canva.com , canva sendiri merupakan aplikasi berbasis cloud di dalamnya tersedia berbagai macam tamplate-tamplate, fitur-ditur dan kategori lainnya.

Setelah website canva terbuka di masing-masing browser, guru diperkenalkan mengenai canva yang yang efisien dengan berbagai fitur dan desain desain yang mampu dibuat di dalamnya, langkah awal pengoperasian canva dimulai dengan perintah aplikasi masing-masing guru harus membuat akun canva gratis, setelah membuat akun guru di arahkan melihat menu menu aplikasi diantaranya menu presentase, brosur, media sosial, doc, video, papan tulis dan produk cetak.

Gambar 1. Beranda Aplikasi Canva Profesional

Guru diberikan arahan dan penjelasan bahwa menu yang tersedia di canva adalah menu yang bisa digunakan berdasarkan kebutuhan, jadi pada kegiatan kita kali ini sebagai praktik utama yang sangat menunjang guru dalam media pembelajaran di kelas yaitu menu presentase yang ada pada aplikasi cloud canva. Dalam menu presentase tersedia berbagai jenis ukuran slide dan juga tersedia beberapa desain desain slide yang begitu kreatif dimana guru tinggal menginput materi yang akan diajarkan tidak lagi mendesain slide dari halaman awal sampai slide terakhir. Guru pondok pesantren annahdlah menjadi lebih penasaran setelah membuka menu presentase dengan mengeksplorasi beberapa desain desain gratis, tamplate-tamplate ppt yang langsung bisa diakses dengan mudah hanya dengan sekali klik.

Pasca memilih desain yang menarik menurut masing-masing guru di arahkan menyiapkan masing-masing materi ajar berdasarkan mata pelajaran yang diampuh, selanjutnya diberikan kesempatan menginput materinya ke dalam tamplate yang sudah di pilih, dengan langkah mencopy-paste materi dari word ke canva. Setelah menforward materi dari word maka guru dipersilahkan melakukan kegiatan editing materi baik itu melakukan editing pada text materi dengan fitur text pada canva ataupun menginput video dan foto dalam slide.

Gambar 2. Arahan dari instruktur terkait materi canva

Kegiatan input materi dan editing yang berlangsung lebih dari dua jam membuat guru terlarut dan terbawa suasana eksploratif dan elaborasi fitur dan kreatifitas, serta kerjasama antar guru saling mentutor juga bercerita kendala dan cara menemukan solusi kreatif dalam

langkah demi langkah pengoperasian fitur fitur yang tersedia di aplikasi canva.

Selanjutnya yakni presentase slide yang telah dibuat yang diwakilkan satu orang yang bersedia menampilkan karya power pointnya (guru presenter), dan guru lainnya menyimak guru. Guru presenter dipersilahkan membawakan materinya dengan singkat dan lugas, memperkenalkan jenis fitur apa saja yang digunakan dan sumber sumber gambar atau video tambahan dari situs mana saja. kegiatan presentase, guru diperkenalkan juga menu video pada aplikasi canva, di mana guru bisa merekam sendiri kegiatan presentasenya secara mandiri dengan memanfaatkan fitur camera di laptop, sangat efisien karena tanpa memerlukan alat perekam eksternl guru bisa langsung merekan dirinya mengajar dengan presentasi slide yang sudah di buat sebelumnya.

Gambar 3. Suasana Pelatihan

Presentasi berlangsung masing masing guru diminta untuk mengeksport presentasi yang ada di canva menjadi power point yang tersimpan di PC berbentuk file ppt yang tidak lagi tersimpat di file cloud canva, jadi untuk mengaksesnya kembali tidak lagi membutuhkan jaringan online tapi sudah tersedia secara offline di laptop masing masing guru. Kemudian setelah mengekspor slide presentasinya, selanjutnya mengekspor video yang sudah dibuat menjadi bentuk video dengan format Mp4.

Hasil ekspor file projek canva guru menjadi arsip pribadi untuk dijadikan bahan acuan dan evaluasi pada pembuatan media pelajaran di kegiatan kegiatan pertemuan pembelajaran kelasselanjutnya, maka guru guru di pondok pesantren annahdlah makassar dianggap sangat muda dan adaptif dan penggunaan teknologi di lingkungan akademik sekolah.

Gambar 4. Foto Bersama Pelatihan

Gambar 5. Diskusi guru terkait media yang telah dibuat

IV. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan hasil kegiatan proses pembuatan media pembelajaran berbasis canva di pondok pesantren annahdlah makassar telah terlaksana dengan sistematis, kolaboratif dan berdampak positif pada peningkatan kapasitas pendidik dalam hal ini guru pondok pesantren annahdlah yang begitu sangat antusisas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar di sekolah terlihat dari media pembelajaran yang dihasilkan masing-masing guru.

Guru pondok pesantren annahdlah makassar terampil dan cakap dan mentransformasikan bahan ajar yang berbentuk modul dan pdf menjadi slide presentase yang kreatif dan juga berbentuk video pembelajaran yang efisien, sehingga sumber sumber belajar menjadi beraneka ragam yang diharapkan mampu membuat guru terus berlatih dan terus mampu beradaptasi kemajuan ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan agama dan teknologi.

ISBN: 978-623-387-153-2 Edisi 1 Hal. 76-80

UCAPAN TERIMAKASIH

terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Yayasan Pondok Pesantren Annahdlah, khususnya kepada kepala Madrasah Pada Yayasan Pondok Pesantren Annahdlah Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Kozma, *R.B. Learning with media. Review of Educational Research.* 61(2), 179-212. 1991.

Ramli, Muhammad, *Media dan teknologi pembelajaran,* IAIN Antasari Press, Kalimantan Selatan , 2012

Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran,* Prenada Media, Rawamangun-Jakarta, 2018